



Rancang Bangun Website Member Cuci Sepatu Menerapkan Metode Waterfall

Naufal Ariesta Zildjian^{*}, Rauhulloh Ayatulloh Khomeini Noor Bintang

Fakultas Sains Teknologi dan Peternakan, Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Karanganyar, Karanganyar, Indonesia

Email: ^{1,*} naufalariestazildjian@email.com, ² rahullbintang5@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: naufalariestazildjian@email.com

Abstrak—Perkembangan industri jasa cuci sepatu saat ini menuntut efisiensi dan transparansi layanan, namun operasional pada Alwayscleanhoes Shoes di Karanganyar masih dilakukan secara manual. Proses pencatatan melalui pesan instan berisiko menyebabkan kehilangan data dan ketidakteraturan riwayat transaksi. Riset ini bermaksud untuk merancang dan membangun struktur informasi jasa cuci sepatu berbasis member memakai *framework* Laravel serta basis data MySQL. Prosedur evolusi sistem yang diaplikasikan ialah skema *Waterfall*, yang mencakup tingkatan telaah keperluan, perancangan (*design*), aktualisasi (*construction*), sampai pemeriksaan. Sistem ini dirancang guna mengintegrasikan manajemen dokumentasi konsumen, mekanisasi pemesanan, berserta kapabilitas penelusuran kondisi pemrosesan secara *real-time*. Pemeriksaan sistem dilaksanakan melewati mekanisme *User Acceptance Testing (UAT)* dengan mengikutsertakan 10 responden yang terdiri dari admin, pelanggan tetap (*member*), masyarakat umum, dan ahli teknis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi website ini berhasil menyederhanakan alur operasional dan mempermudah pelanggan dalam mengakses layanan secara mandiri. Berdasarkan analisis skala Likert, pengujian UAT menghasilkan persentase skor sebesar 88,67%, yang mengindikasikan bahwa sistem berada dalam kategori "Sangat Baik" dan layak untuk diimplementasikan secara penuh. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan akurasi manajemen data pada Alwayscleanhoes Shoes.

Kata Kunci: Rancang Bangun; Cuci Sepatu; Framework Laravel; Waterfall; *User Acceptance Testing*

Abstract—The current development of the shoe cleaning service industry demands efficiency and transparency in service, but operations at Alwayscleanhoes Shoes in Karanganyar are still carried out manually. The recording process via instant messaging risks data loss and irregular transaction history. This research intends to devise and develop a member-backed footwear laundering operation intelligence system utilizing the Laravel infrastructure and MySQL data repository. The platform evolution technique applied constitutes the Waterfall paradigm, which encompasses the phases of necessity evaluation, architectural planning, execution (building), alongside examination. This system is designed to centralize customer data management, order automation, and real-time tracking features for work status. System testing was conducted through the *User Acceptance Testing (UAT)* method with 10 respondents consisting of admins, regular customers (members), the general public, and technical experts. The findings indicated that the deployment of this online platform effectively streamlined the functional workflow and facilitated consumers to approach utilities autonomously. Based on a Likert scale analysis, the UAT test resulted in a score percentage of 88.67%, indicating that the system is in the "Very Good" category and is worthy of full implementation. This research provides a practical contribution to improving service quality and data management accuracy at Alwayscleanhoes Shoes.

Keywords: Design; Shoe Cleaning; Framework Laravel; Waterfall; User Acceptance Testing

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dewasa ini memicu implikasi signifikan bagi beragam ranah operasional, terhitung sektor bisnis pembersihan layaknya cuci sepatu. Kehadiran internet, media sosial, dan berbagai aplikasi digital memungkinkan akses informasi secara cepat dan luas (Kurniawan et al., 2025). Akibatnya kian pelik serta kian tinggi pula dana yang digelontorkan untuk membersihkan beserta pemeliharannya, utamanya, tak seluruh material sepatu bisa ditangani dengan metode yang sama (Ichwani et al., 2024). Seiring berkembangnya sektor digital, semakin banyak data pribadi yang digunakan (Dewantara et al., 2024). Kebutuhan masyarakat akan layanan yang cepat, praktis, dan memiliki transparansi membuat pelaku usaha dituntut untuk menyediakan sistem yang modern dan terintegrasi. *Alwayscleanhoesshoes* sebagai salah satu usaha jasa cuci sepatu berupaya meningkatkan kualitas pelayanan melalui proses pemesanan yang mudah, pencatatan terstruktur, serta informasi status pengerjaan yang jelas bagi pelanggan.

Namun, proses operasional yang berjalan saat ini masih bersifat manual. Pencatatan pesanan, pengelolaan data pelanggan, serta penyampaian informasi status pengerjaan sering kali dilakukan melalui chat personal, sehingga memiliki risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, serta keterlambatan informasi kepada pelanggan. Hal ini dapat menurunkan efisiensi proses bisnis dan memengaruhi kepuasan pelanggan. Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah membahas sistem informasi berbasis web untuk manajemen *member* (Wijayanti & Nuryana, 2021) dan sistem *booking* (Diantara et al., 2022), terdapat kesenjangan signifikan dalam konteks layanan jasa cuci sepatu di skala UMKM. Penelitian terdahulu cenderung berfokus pada manajemen data internal tanpa menyediakan fitur transparansi status pengerjaan yang dapat dipantau oleh pelanggan secara *real-time*. Selain itu, sistem yang ada saat ini seringkali kurang mengintegrasikan *user experience (UI/UX)* yang ramah bagi masyarakat awam untuk melakukan pelacakan pesanan secara mandiri. Penelitian ini mengisi celah (*gap*) tersebut dengan merancang sistem informasi berbasis Laravel yang tidak hanya memusatkan manajemen data pelanggan, tetapi juga menyediakan fitur *tracking* status pengerjaan transparan yang belum tersedia pada sistem konvensional di Alwayscleanhoes. Melihat kendala itu, dibutuhkan sebuah sistem berbasis *website* yang cakap mengendalikan pelayanan secara mandiri serta memberikan kemudahan bagi pelanggan melalui fitur keanggotaan (*member*). Melalui sistem berbasis website ini, data anggota



dapat dikelola secara lebih rapi, terintegrasi, dan mudah diakses kapan pun dibutuhkan Sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pengelolaan data pada usaha berbasis layanan maupun UMKM (Ariantini & Darmayanti, 2025). Sistem menyediakan fitur registrasi member, penyimpanan data identitas, status keanggotaan, serta riwayat aktivitas member secara digital (Wardatul Fu & Candra Padmasari, 2023). Pada mengendalikan kabar disyaratkan peranti yang baik lantaran informasi memiliki urgensi yang signifikan bagi sebuah korporasi. Akselerasi peranti komputasi kontemporer lewat kelajuan masuk internet yang kian modern telah merangsang perluasan sistem informasi berbasis komputer. (Akbar & Fauzi, 2022). Dengan adanya sistem member, pelanggan dapat melihat riwayat layanan, melakukan pemesanan secara mandiri, serta memantau status pengerjaan sepatu. Sementara bagi pihak Alwayscleanhoes, sistem ini dapat membantu mengelola data pesanan, pelanggan, layanan, serta proses pengerjaan secara lebih efektif dan terstruktur.

Inovasi utama penelitian ini terletak pada pembangunan platform layanan cuci sepatu berbasis keanggotaan menggunakan framework Laravel yang dilengkapi dengan fitur pemantauan pengerjaan real-time serta manajemen riwayat layanan yang komprehensif. Berbeda dengan sistem pemesanan konvensional yang belum terintegrasi, solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini lebih holistik dalam meningkatkan mutu pelayanan dan efisiensi pengelolaan data pelanggan dibandingkan sistem terdahulu.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem lewat sudut pandang telaah *waterfall* yang terbentuk atas, perancangan, pengodean, penelaahan, serta pengaplikasian. Sistem dibangun memfungsikan PHP, *framework* Laravel, dan MySQL selaku basis data (Azka et al., 2025). menitikberatkan pada perancangan serta eksekusi *website* jasa cuci sepatu Alwayscleanhoes berbasis member selaku jalan keluar demi menaikkan mutu pemeliharaan, efektivitas kegiatan, sekaligus impresi pemakai. *Waterfall* yang direkomendasikan mencakup perluasan sistem berbasis *Blockchain* guna memproteksi serta menguntit konversi stok secara terbuka dan tidak dapat diubah. *Framework* Laravel dimanfaatkan untuk membangun pelataran program yang akrab bagi pemakai dan gampang dimodifikasi. (Sanjay et al., 2024). Skema program sistem pemeliharaan ialah jalan keluar yang menopang alur pembukuan dokumentasi pemakai, pemastian paket, agenda keselarasan, beserta ketetapan pembimbing. Sekaligus membantu member guna memahami agenda sebab *website* telah terafiliasi lewat tautan internet (Kirana et al., 2023).

Diharap perangkat ini bertransformasi selaku sarana yang berdaya guna dalam pengorganisasian ketatausahaan dokumentasi serta negosiasi, lewat pendayagunaan mekanisme yang berlandaskan *client server* pada piranti lunak akomodasi memfasilitasi staf dalam mengatur dokumentasi selaras lewat otoritasnya. (Gede Cahyadi Putra, 2023). Akibatnya peneliti sanggup menyarikan deduksi yakni: Mekanisme tata kelola member bakal terlaksana lebih akurat, hemat durasi serta asistensi yang membuahkan kabar lebih dinamis. Perangkat lunak ini pun mengoperasikan *Framework* laravel (Wijayanti & Nuryana, 2021) Berdasarkan situasi saat ini, layanan cuci sepatu di Alwayscleanhoes masih dikelola secara manual dan belum terintegrasi ke dalam sistem berbasis keanggotaan yang menyebabkan beberapa masalah seperti pencatatan data yang tidak efisien dan kemungkinan terjadinya kesalahan. Maka dari itu, telaah ini menitikberatkan pada perancangan serta aplikasi mekanisme laman jejaring layanan cuci sepatu berbasis model keanggotaan yang dapat memusatkan pengelolaan data pelanggan, layanan, dan transaksi. Sistem ini dirancang agar pelanggan dapat mendaftar, masuk, memesan, dan melacak status serta riwayat layanan mereka sendiri. Pada saat yang sama, admin dapat mengelola data pelanggan, pesanan dan status pekerjaan melalui dasbor yang terorganisir dengan baik. Studi ini bertujuan untuk mengeskalisasi produktivitas tata kelola jasa serta mutu bantuan yang diserahkan terhadap konsumen. Berdasarkan proposisi, kajian ini menyumbangkan andil pada perluasan struktur informasi berbasis *web* memakai prosedur *Waterfall*. Selain itu, pengujian penerimaan pengguna (*User Acceptance Testing*) juga perlu dilakukan karena hal ini memungkinkan pengguna akhir sistem untuk menguji fungsi-fungsi dalam sistem, apakah fitur-fitur tersebut berfungsi dengan baik dan apakah kebutuhan pengguna terpenuhi (Abdi Pandu Kusuma, 2024). Secara praktis, diharapkan dapat menyederhanakan proses operasional dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Lingkup penelitian ini terbatas pada layanan pencucian sepatu berbasis web di Alwayscleanhoes, dengan sistem pembayaran yang masih dilakukan secara manual melalui pengunggahan bukti transfer.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Studi ini bertitik tolak dari kendala dalam mengeksekusi permintaan pembeli, diawali sedari penyambutan sampai pengadaan order, kegiatan pemrosesan dokumentasi berlangsung secara konvensional. Sejumlah kendala yang timbul di antaranya ketiadaan preservasi dokumentasi bertalian manajemen permintaan beserta kronologi negosiasi *sales order*, akomodasi memicu kerumitan penelusuran dokumentasi tatkala konsumen mengorder komoditas yang identik (Fatmawati et al., 2022). proses pengelolaan layanan cuci sepatu pada Alwayscleanhoes yang masih bersifat manual, mulai dari pencatatan pelanggan, pemesanan layanan, hingga pelacakan status pengerjaan. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam efisiensi waktu dan akurasi data, serta mengurangi kenyamanan pelanggan dalam mendapatkan layanan. Lantaran itu, disyaratkan sebuah mekanisme jasa berbasis *web* yang bisa mengelola data pelanggan secara terstruktur serta menyediakan fitur berbasis member sehingga pelanggan dapat melakukan registrasi, login, dan pemesanan layanan secara mandiri.

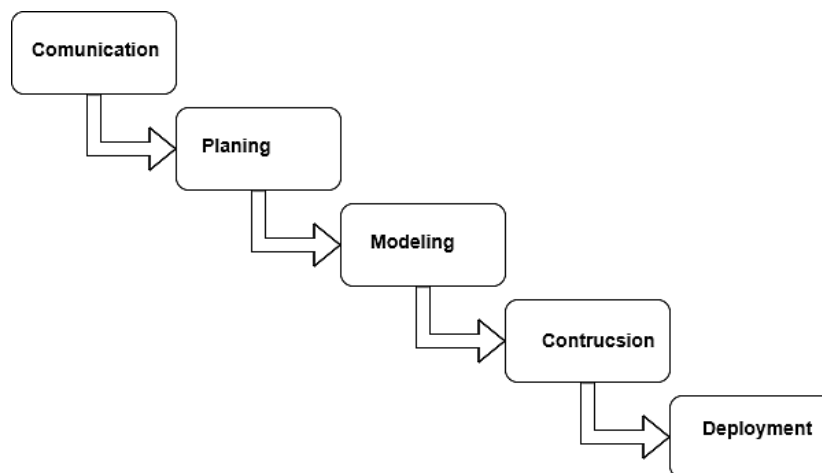
Untuk mewujudkan sistem tersebut, riset ini memakai skema evolusi piranti lunak *Waterfall*, Alur transformasi mencakup urgensi korespondensi, rancangan mula, representasi mekanisme (perluasan *prototype*), beserta penelaahan

memakai prosedur *User Acceptance Testing (UAT)*(Mumtaz et al., 2025). di mana proses dimulai dari analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi fitur dan alur operasional sistem. Tahap selanjutnya yaitu perancangan. Perancangan ialah penetapan alur serta dokumentasi yang disyaratkan oleh mekanisme anyar. Kegunaan fase perancangan mekanisme ini menyajikan deskripsi rancangan bangun yang utuh selaku panduan bagi pengembang dalam memperluas program. Selaras lewat elemen mekanisme yang terdigitalisasi, maka hal yang mesti disusun dalam tingkatan ini melingkupi *hardware* ataupun *software*, *database* serta program (Diantara et al., 2022). (design), yang mencakup pemodelan database, struktur halaman web, serta desain antarmuka pengguna. Setelah itu, dilakukan tahap implementasi, yaitu membangun website sesuai hasil perancangan. Sistem yang telah selesai kemudian melalui tahap pengujian guna memastikan fungsi berjalan sesuai kebutuhan. Terakhir, dilakukan pemeliharaan untuk mengatasi bug, memperbaiki kekurangan, dan meningkatkan performa sistem. Melalui penerapan sistem berbasis *web* ini, diasumsikan alur fungsional *Alwayscleanhoes* bertransformasi lebih berdaya guna, presisi, serta terkelola dengan baik. Selain itu, pelanggan memperoleh kemudahan dalam mengakses layanan, melihat status pengerjaan, dan menyimpan riwayat pemesanan secara digital. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan peningkatan dari sisi internal operasional, tetapi juga meningkatkan kualitas pengalaman pelanggan dalam menggunakan layanan *Alwayscleanhoes*.

2.2 Tahapan Penelitian

Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa prosedur *Waterfall* merupakan skema evolusi piranti lunak yang bergulir secara kontinu serta searah. Tiap babak wajib dituntaskan terlebih dahulu sebelum berpindah ke tahapan sesudahnya, akomodasi ritme transformasi bertransformasi lebih sistematis serta gampang diperkirakan. Skema ini utamanya tepat diaplikasikan pada rencana yang ukuran dan kebutuhannya sudah jelas sejak awal, serta tidak banyak mengalami perubahan di tengah proses pengembangan.

Keunggulan *Waterfall* adalah dokumentasi yang detail, adanya kejelasan output pada setiap tahap, serta kemudahan dalam pengelolaan. Namun, model ini juga memiliki kelemahan, yaitu bersifat kaku dan kurang fleksibel ketika terjadi perubahan kebutuhan sistem. Selain itu, keterlibatan pengguna terbatas pada tahap awal saja, sehingga risiko ditemukan kesalahan atau ketidaksesuaian baru terlihat pada tahap akhir ketika pengujian dilakukan. Secara keseluruhan, model *Waterfall* sesuai diterapkan pada proyek yang sederhana, tidak terlalu kompleks, dan memerlukan dokumentasi yang kuat.(Ningsih & Nurfauziah, 2023).



Gambar 1. Metode Waterfall

Riset ini memakai prosedur *Waterfall* yang terbentuk atas Tingkatan skema *waterfall* tersedia dua macam yakni awal: *requirement analysis*, *design*, *implementation*, *testing*, serta *maintenance modeling*, *construction*, berserta *deployment* (Ekkal Prasetyo, 2021). Pada tahap *communication* dijalankan penghimpunan keperluan mekanisme lewat pengamatan serta wawancara pada *Alwayscleanhoes Shoes*. Tahap *planning* digunakan untuk merencanakan proses pengembangan website member cuci sepatu. Selanjutnya tahap *modeling* dilakukan dengan merancang tampilan dan struktur sistem, kemudian tahap *construction* dilakukan proses pembuatan serta pengujian website menggunakan *Laravel* dan *MySQL*. Tahap terakhir yaitu *deployment*, dimana sistem yang telah selesai dibangun diterapkan dan digunakan untuk membantu layanan pemesanan dan pengelolaan cuci sepatu pada *AlwayscleanhoesShoes*.

2.3 Desain Eksperimen dan Pengujian Sistem

Desain eksperimen untuk pengujian sistem informasi "Always Clean Shoes" dilakukan melalui prosedur *User Acceptance Testing (UAT)*. *User Acceptance Testing (UAT)* berkembang dari waktu ke waktu dan bagaimana pengujian di dunia nyata dapat memvalidasi efektivitas kerangka kerja dalam meningkatkan penerimaan dan kepuasan pengguna (Yan et al., 2024) *User Acceptance Testing (UAT)* ataupun penelaahan kesepakatan pemakai ialah ritme pemeriksaan lewat pemakai yang diorientasikan guna membuahkan berkas yang difungsikan selaku kesaksian bahwasanya *software* yang ditransformasikan telah sanggup disetujui bagi pemakai (Khusna et al., 2021) dengan

melibatkan 10 responden yang dikelompokkan berdasarkan latar belakang dan peran fungsional. Komposisi responden terdiri dari 2 orang administrator sistem (Admin Alwayscleanshoes), 2 orang pelanggan tetap (Member), 2 orang pelanggan non-member, 2 orang mahasiswa program studi informatika sebagai ahli teknis, serta 2 orang masyarakat umum untuk pengujian aspek aksesibilitas dan usability. Pembagian kelompok ini bertujuan untuk memperoleh perspektif yang komprehensif, baik dari sisi operasional bisnis, teknis peranti lunak, beserta kesan pemakai pamungkas (*user experience*), *User Interface* dan *User Experience (UI/UX)* memegang kontribusi yang krusial dalam merancang suatu program, lantaran di dalam suatu rancangan program wajib tersusun rapi, bukan cuma hal itu *User Interface* dan *User Experience* wajib selaras lewat ambang kebutuhan seluruh konsumennya (Dika & Chotijah, 2022). *User Interface* dan *User Experience* memiliki peran penting dalam meningkatkan kenyamanan serta kepuasan pengguna saat menggunakan sistem berbasis website (Ajamsaru et al., 2024).

Pada setiap skenario, dilakukan perbandingan efisiensi antara metode pencatatan manual dengan sistem otomatis berbasis web. Parameter pengukuran mencakup durasi waktu pemrosesan data (*order processing time*), akurasi integrasi data antara antarmuka pengguna (pelanggan) dengan dashboard admin, serta validasi real-time tracking status pengerjaan sepatu. Khusus pada fitur tracking, pengujian difokuskan pada sinkronisasi status (misalnya: *Waiting*, *Cleaning*, *Drying*, hingga *Ready*) untuk memastikan transparansi informasi kepada pelanggan.

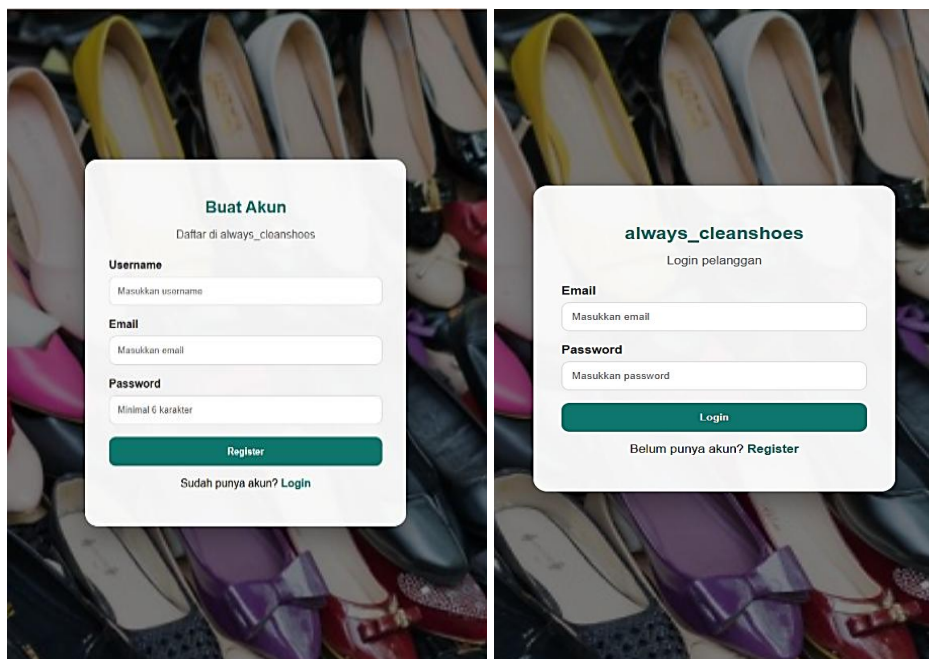
Seluruh tahapan eksperimen dijalankan pada lingkungan server dan konfigurasi perangkat keras yang konsisten untuk meminimalisir bias performa. Data yang diperoleh kemudian diuji melalui *User Acceptance Testing (UAT)* demi menakar derajat kebahagiaan pemakai serta keandalan mekanisme dalam menangani berbagai variasi layanan (seperti *Deep Cleaning*, *Unyellowing*, dan *Repaint*). Hasil rekapitulasi data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik komparatif sebagai dasar analisis efektivitas sistem dalam meningkatkan produktivitas operasional "Always Clean".

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Antarmuka Sistem

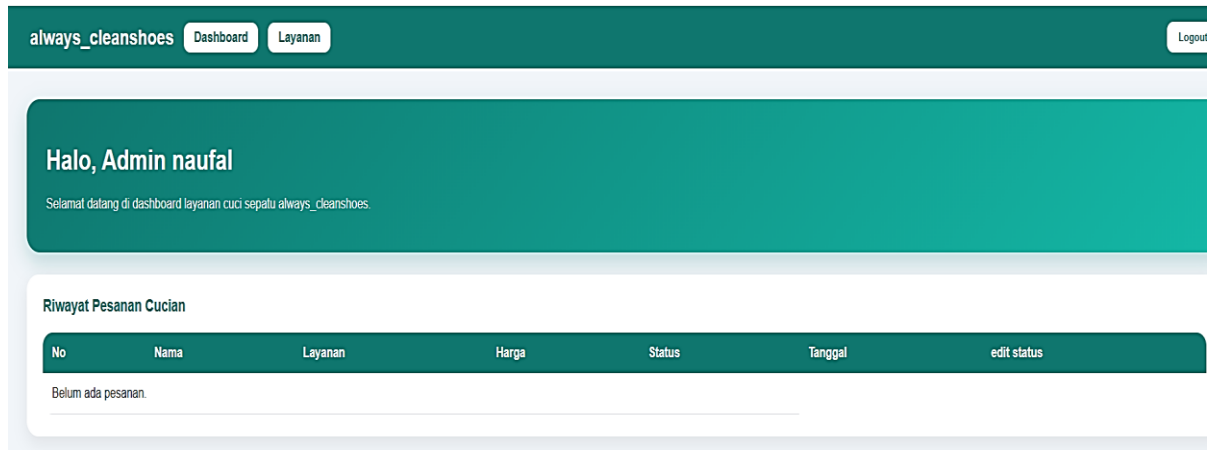
Pengembangan platform AlwayscleanshoesShoes Web System dirancang sebagai solusi digital terintegrasi untuk mentransformasi tata kelola jasa perawatan sepatu konvensional ke dalam ekosistem berbasis data. Dengan mengadopsi antarmuka yang adaptif, sistem ini memitigasi hambatan operasional dalam sinkronisasi data transaksi dan manajemen siklus hidup pelanggan. Fokus utama dari prototipe ini adalah memberikan kendali penuh kepada administrator untuk memvalidasi setiap tahapan produksi secara presisi, sekaligus mempersonalisasi skema loyalitas bagi pengguna terdaftar.

Halaman Login yang akan dijumpai oleh pemakai/administrator ialah paparan validasi guna *login*. Pada paparan ini *form* bakal menginstruksikan *user* untuk mengisi *email* serta *password* selaku salah satu ketentuan guna mengakses ke dalam perangkat.



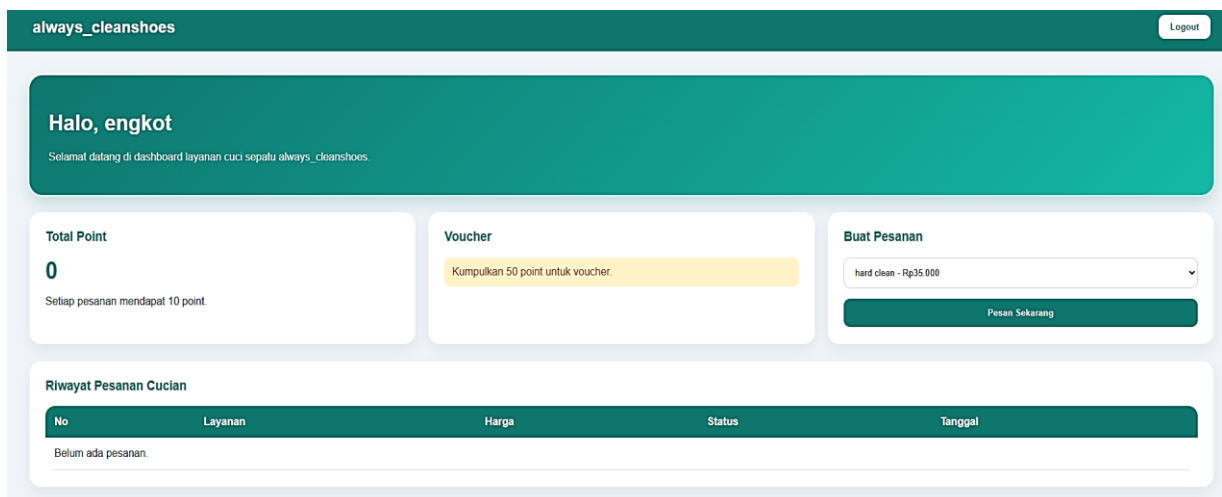
Gambar 1. Halaman Register Dan Login

Gambar 1 merupakan Halaman Register, halaman tersebut berfungsi untuk mendaftarkan member ke sistem, agar dapat melakukan login di Halaman login.



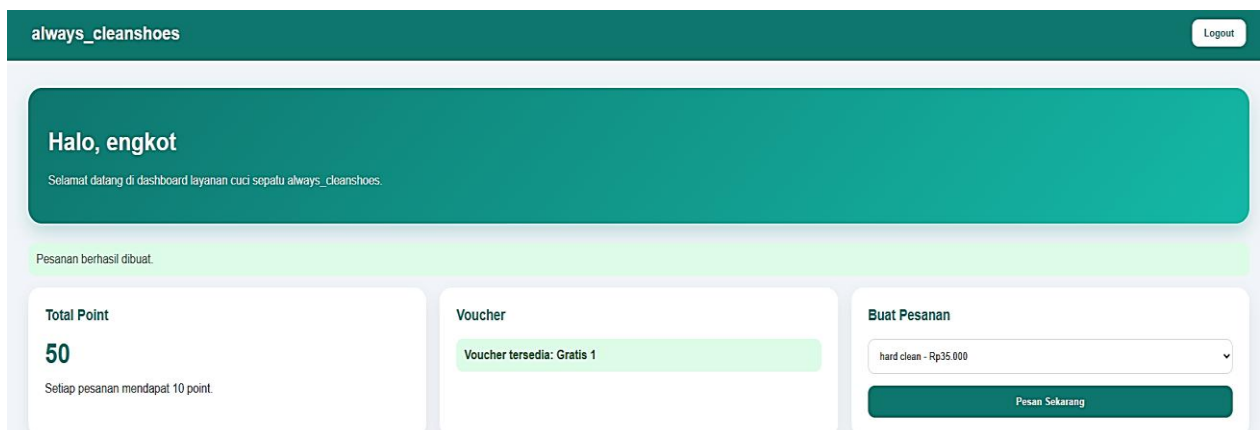
Gambar 2. Dashboard Untuk admin

Gambar 2 merupakan tampilan menu atau halaman utama atau kerap pula dinamakan *Dashboard* ialah visualisasi susulan yang dijumpai oleh pengelola pasca sukses melewati tingkatan *login*. *Dashboard* ini pun menyuguhkan faedah taktis lewat menyajikan laporan ketatausahaan yang selaras guna menopang ketetapan kebijakan. Konklusinya, *dashboard* pengelola berlandaskan *Agile* tak sekadar memenuhi urgensi kapabilitas, melainkan turut mengeskalasi efisiensi fungsional (Priyatno, 2025). Tampilan dashboard berisikan selamat datang untuk admin untuk mempunyai 2 menu yaitu dashboard dan layanan untuk admin dapat melakukan Aksi untuk Sepatu yang sudah masuk dan melihat nama member, tanggal pemesanan, pilihan pesanan, dan dapat merubah pesanan diproses, selesai, jemput.

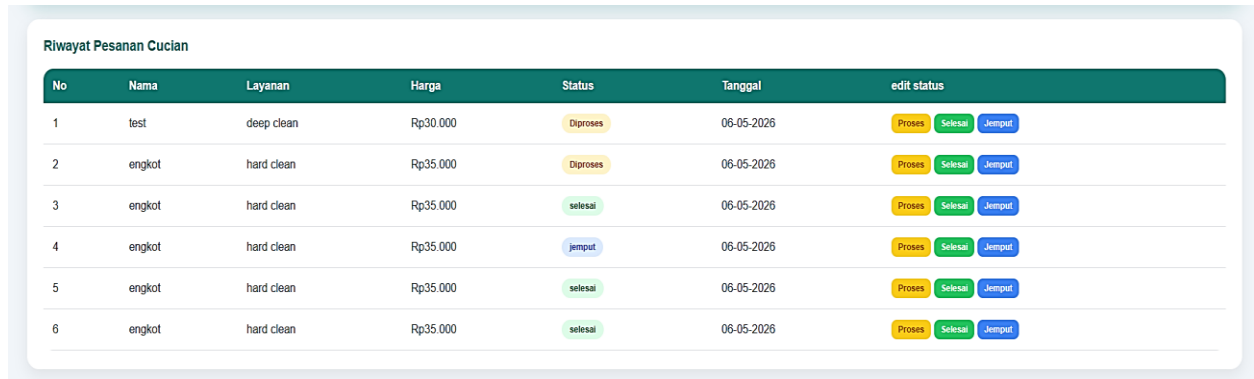


Gambar 3. Halaman Dashboard User

Gambar 3 merupakan tampilan menu pada dashboard pada user, setelah register dan login sebagai member, member dapat melakukan aksi memilih pesanan dan harga yang diinginkan untuk nanti diproses oleh admin cuci Sepatu Alwayscleanhoesshoes, User dapat melihat bagaimana pesanan diproses selesai lalu untuk penjemputan



Gambar 4. Fitur Discount



No	Nama	Layanan	Harga	Status	Tanggal	edit status
1	test	deep clean	Rp30.000	Diproses	06-05-2026	Proses Selesai Jemput
2	engkot	hard clean	Rp35.000	Diproses	06-05-2026	Proses Selesai Jemput
3	engkot	hard clean	Rp35.000	selesai	06-05-2026	Proses Selesai Jemput
4	engkot	hard clean	Rp35.000	jemput	06-05-2026	Proses Selesai Jemput
5	engkot	hard clean	Rp35.000	selesai	06-05-2026	Proses Selesai Jemput
6	engkot	hard clean	Rp35.000	selesai	06-05-2026	Proses Selesai Jemput

Gambar 5. Tracking Pesanan

Gambar 5 merupakan Fitur tracking pesanan yang dilakukan oleh admin agar user dapat mengetahui bahwa layanan sedang diproses, selesai, siap jemput dan member juga bisa melihat Sepatu sudah sampai mana.

3.2 Hasil Uji Acceptance Testing

Pengujian *User Acceptance Testing* (UAT) di jalankan pada 10 responden yang terdiri dari admin, member, pelanggan non-member, masyarakat umum, dan mahasiswa informatika sebagai ahli teknis. Pengujian dilakukan menggunakan skala Likert 1–5 guna menakar derajat akseptasi pemakai atas website member Alwayscleanhoes Shoes.

Tabel 1. Bobot Penilaian Skala Likert

5	(SS)Sangat Setuju
4	(S)Setuju
3	(CS)Cukup Setuju
2	(TS)Tidak Setuju
1	(STS)Sangat tidak Setuju

Tabel 2. Tabel Hasil Uji Acceptance Testing

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
1	Informasi layanan dan harga mudah ditemukan pada halaman utama	0	0	0	4	6
2	Proses pengisian form pemesanan mudah dipahami dan tidak membingungkan	0	0	0	4	6
3	Informasi status pengerjaan sepatu terlihat jelas dan membantu	0	0	2	2	6
4	Website cepat dibuka dan tampil responsif di HP maupun laptop	0	0	0	4	6
5	Sistem poin dan data profil member tersimpan dengan akurat	0	1	2	3	4
6	Pengguna tertarik menggunakan website untuk layanan cuci sepatu	0	0	0	7	3
7	Fitur-fitur website berjalan sebagaimana mestinya	0	1	0	4	5
8	Website mudah digunakan tanpa bantuan teknis orang lain	0	1	0	5	4
9	Tampilan website bersih, profesional, dan sesuai citra Alwayscleanhoes Shoes	0	0	0	1	9

$$\text{Nilai Total Skor} = (STS \times 1) + (TS \times 2) + (CS \times 3) + (S \times 4) + (SS \times 5) = (0 \times 1) + (3 \times 2) + (4 \times 3) + (34 \times 4) + (49 \times 5) = 399$$

$$\text{Hitung Skor Maksimal} = 9 \times 10 \times 5 = 450$$

$$\text{Persentase UAT} = (399 \div 450) \times 100\% = 88,67\%$$

4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan website member layanan cuci sepatu AlwayscleanhoesShoes berbasis Laravel sebagai solusi digital dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan layanan dan administrasi usaha. Sistem yang dikembangkan mampu membantu proses registrasi member, pemesanan layanan, pengelolaan data pelanggan, pemantauan status pengerjaan sepatu, hingga pengelolaan transaksi secara lebih terstruktur dibandingkan metode manual sebelumnya. Implementasi sistem berbasis web ini juga memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memperoleh informasi layanan, melakukan pemesanan secara mandiri, serta melihat riwayat dan status pengerjaan sepatu secara real-time. Dari sisi administrator, sistem mampu membantu pengelolaan layanan dan data pesanan menjadi lebih cepat, rapi, dan efisien. Berdasarkan hasil pengujian *User Acceptance Testing* (UAT) terhadap 10 responden yang terdiri dari admin, member, pelanggan non-member, masyarakat umum, dan mahasiswa informatika, diperoleh persentase kepuasan sebesar 88,67% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem dapat diterima dengan baik oleh pengguna dan fitur-fitur yang tersedia telah berjalan sesuai kebutuhan operasional AlwayscleanhoesShoes. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti



sistem pembayaran yang masih dilakukan secara manual melalui upload bukti transfer serta belum tersedianya fitur tracking lokasi secara real-time. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan fitur pembayaran online, integrasi tracking maps, serta peningkatan tampilan antarmuka agar sistem menjadi lebih optimal dan modern.

REFERENCES

- Abdi Pandu Kusuma, A. Y. (2024). *Analisis User Acceptance Test Pada Aplikasi Pengiriman Barang Dalam Menentukan Kualitas Sistem*. 18(2), 234–243. <https://doi.org/10.35457/antivirus.v18i2.4002.234>
- Ajamsaru, N., Paturusi, S. D. E., & Tulenan, V. (2024). UI/UX Analysis on Informatics Engineering Study Program Website Using the System Usability Scale Method. *Jurnal Teknik Informatika*, 19(01)(01), 45–50. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika>
- Akbar, M. F., & Fauzi, A. (2022). Implementasi Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru. *Simpatik: Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika*, 2(1), 40–47. <https://doi.org/10.31294/simpatik.v2i1.1207>
- Ariantini, M. S., & Darmayanti, N. M. A. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Pada Kanara Bali Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 4(1), 615–622. <https://doi.org/10.36002/jutik.v4i1.389>
- Azka, M., Muhammad Arifin, & Noor Latifah. (2025). Membangun Sistem Manajemen Pesanan Efektif Dengan Laravel Di Kepinuk Sablon. *JEKIN - Jurnal Teknik Informatika*, 5(1), 301–315. <https://doi.org/10.58794/jekin.v5i1.1308>
- Dewantara, R., Bintang, R. A. K. N., & Gatra, R. (2024). Analisis Keamanan Data Pelanggan dalam Menghadapi Tantangan Penggunaan Marketplace. *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, 9(2), 94–104. <https://doi.org/10.14421/jiska.2024.9.2.94-104>
- Diantara, R., Siswanto, S., & Yupianti, Y. (2022). Web-Based Online Booking Service System Application Design using Software Development Life Cycle Method. *Jurnal Media Computer Science*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.37676/jmcs.v1i1.1902>
- Dika, S. P. P., & Chotijah, U. (2022). Perancangan desain ui/ux aplikasi digital checksheet pada PT.Petrokimia Gresik menggunakan metode design thinking. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 11(2), 119–134. <https://doi.org/10.31571/saintek.v11i2.4627>
- Ekkal Prasetyo, A. P. (2021). *Implementasi Waterfall Model Dalam Pengembangan*. 3(1), 213–224. <https://doi.org/10.35457/antivirus.v18i2.4002.234>
- Fatmawati, T., Kramanandita, R., & Miza, R. (2022). Rancangan Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) pada Sistem Pengelolaan Sales Order PT Jaya Mandiri Indotech. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen*, 20(1), 33–44. <https://doi.org/10.52330/jtm.v20i1.49>
- Gede Cahyadi Putra, N. P. E. W. (2023). *Upaya Pemanfaatan Aplikasi Gym Master Dalam Meningkatkan Efektivitas Member Di Pusat*. 2(10), 23–31. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/seminarfeb/article/view/6427>
- Ichwani, T., Kurniawati, D., Munira, M., Damayanti, A., Astuti, T., Ani, S. M., & Ekonomi, F. (2024). Pelatihan Dan Pembinaan Mahasiswa Wirausaha Jasa Cuci Sepatu Snws (Shoes and Wash Service). In *SULUH: Jurnal Abdimas* (Vol. 5, Issue 2, pp. 184–190). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpm/article/view/53412>
- Khusna, A. N., Delasano, K. P., Chaerul, D., & Saputra, E. (2021). *Penerapan User-Based Collaborative Filtering Algorithm Studi Kasus Sistem Rekomendasi untuk Menentukan Gadget Shield Application of User-Based Collaborative Filtering Algorithm : Case Study of Recommendation System for Determining Gadget Shield*. 20(2), 293–304. <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i2.1124>
- Kirana, E. C., Abidah, S., & Ripaidi, R. (2023). Model Aplikasi Sistem Pelayanan Pada Gym. *Jutisi : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 11(3), 883. <https://doi.org/10.35889/jutisi.v11i3.1140>
- Kurniawan, W., Romadloni, N. T., Bintang, R., & ... (2025). Pemberdayaan Literasi Digital Siswa melalui Kegiatan Lokakarya Kolaboratif Disarpus Karanganyar. *Cahaya ...*, 2(1), 76–83. <https://doi.org/10.59603/cp.v2i1.191>
- Mumtaz, J. A., Komariansyah, K. K., Pratama, R., Gumelar, M. G., Holik, W., Mindara, G. P., & Wicaksono, A. (2025). Pembuatan Website UpSite dengan Integrasi Fitur Business Intelligence Menggunakan Metode Prototyping. *Techno.Com*, 24(2), 566–581. <https://doi.org/10.62411/tc.v24i2.12802>
- Ningsih, W., & Nurfauziah, H. (2023). Perbandingan Model Waterfall dan Metode Prototype. *Jurnal Ilmiah Metadata*, 5(1), 83–95. <https://doi.org/10.47652/metadata.v5i1.353>
- Priyatno, F. A. (2025). *Pengembangan Aplikasi Dashboard Admin Berbasis Website Untuk Manajemen Pengguna Menggunakan React*. 7(1), 21–30. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v7i1.4773>
- Sanjay, S., Maulana, D., & Kurniadi, N. T. (2024). Sistem Inventaris Transformatif: Memanfaatkan Blockchain Dan Laravel Di Pt. Mandiri Plastindo. *IDEALIS: InDonEsiA Journal Information System*, 7(2), 154–163. <https://doi.org/10.36080/idealis.v7i2.3195>
- Wardatul Fu, P., & Candra Padmasari, A. (2023). Perancangan Desain UI (User Interface) pada Aplikasi Tailon. *Tanra: Jurnal Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar*, 10(1), 45–52. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i3.567>
- Wijayanti, F., & Nuryana, I. K. D. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Member Fitnes Berbasis Web (Studi Kasus: Cahaya Fitnes Center). *Jurnal Manajemen Informatika*, 1, 1–10. <https://doi.org/10.34005/jmi.v12i1.1278>



TIN: Terapan Informatika Nusantara

Vol 6, No 12, May 2026, page 2490-2497

ISSN 2722-7987 (Media Online)

Website <https://ejournal.seminar-id.com/index.php/tin>

DOI 10.47065/tin.v6i12.9985

Yan, M., Rampino, L., & Caruso, G. (2024). *Fostering User Acceptance in Shared Autonomous Vehicles: A Framework for HMI Design*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/mti8110094>